

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN BANGUNAN PELINDUNG PANTAI TAMBAK MULYO, SEMARANG

(Design of The Shore Protection for Tambak Mulyo, Semarang)

Disusun Oleh :

BASRINDU BURHAN UTOMO	L2A 003 034
DWI PRASETYO WIBOWO	L2A 003 050

Semarang,September 2008

Disetujui / Diperiksa Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Suharyanto MSc.
NIP. 131 780 090

Dyah Ari Wulandari ST. MT.
NIP. 132205686

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Ir. Sri Sangkawati, MS
NIP. 130 872 030

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunia dan kemurahan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perencanaan Bangunan Pelindung Pantai Tambak Mulyo Kota Semarang, Jawa Tengah”.

Tugas akhir ini merupakan syarat dalam menyelesaikan Program Studi Strata-1 (S-1) pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Melalui Tugas Akhir ini banyak pengalaman dan pengetahuan yang kami peroleh terutama mengenai abrasi/erosi pantai dan cara pengamanannya yang kemudian kami tuangkan dalam bentuk laporan ini.

Di dalam Pembuatan tugas, kami sebagai penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ir. Sri Sangkawati, MS. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
2. Ir. M. Agung Wibowo, MM, MSc, Ph.D selaku Sekertaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
3. Ir. Arif Hidayat, CES., MT. selaku Koordinator Bidang Akademik Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
4. Dr. Ir. Suharyanto MSc, selaku Dosen Pembimbing I.
5. Dyah Ari Wulandari ST. MT., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Ir. Alfallah, MSc. selaku Dosen Wali atas bimbingan dan arahan selama kami menjalani studi di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
8. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
9. Orang tua kami yang tiada hentinya memberikan semangat dan bantuan, baik secara moril maupun materiil.

10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, khususnya angkatan 2003.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan laporan Tugas Akhir ini dimasa mendatang.

Akhir kata, kami persembahkan Laporan Tugas Akhir ini untuk Almamater tercinta dan rekan mahasiswa, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, September 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teori Pantai	6
2.2 Kerusakan Pantai	9
2.3 Gelombang	10
2.4 Deformasi Gelombang	11
2.4.1 Gelombang Laut Dalam Ekivalen	12
2.4.2 Refraksi Gelombang dan <i>Wave Shoaling</i>	12
2.4.3 Difraksi Gelombang	14
2.4.4 Refleksi Gelombang	15
2.4.5 Gelombang Pecah	16
2.5 Fluktuasi Muka Air Laut	16
2.5.1 Kenaikan Muka Air Karena Gelombang (<i>Wave setup</i>)	19
2.5.2 Kenaikan Muka Air Karena Angin (<i>Wind setup</i>)	20
2.5.3 Pasang Surut	20
2.6 <i>Design Water Level</i> (DWL)	23

2.7 Pembangkitan Gelombang oleh Angin	23
2.8 Fetch	28
2.9 Peramalan Gelombang	28
2.9.1 Cara Analitis	28
2.9.2 Cara Grafik	30
2.10 Teori Sedimentasi	30
2.10.1 Ukuran Partikel Sedimen	30
2.10.2 Rapat Massa dan Berat Jenis	33
2.10.3 Transport Sedimen Pantai	33
2.11 Kajian Mekanika Tanah	34
2.12 Perubahan Garis Pantai Dengan Program Genesis	37
2.13 Bangunan Pelindung Pantai	41
2.13.1 Dinding Pantai (<i>Revetment</i>)	41
2.13.2 Tembok Laut	42
2.13.3 Groin	45
2.13.4 Jetty	46
2.13.5 Krib Sejajar Pantai/Pemecah Gelombang	46
BAB III. METODOLOGI	62
3.1 Persiapan	62
3.2 Metode Pengumpulan Data	62
3.3 Identifikasi Masalah	63
3.4 Pengumpulan Data	63
3.5 Analisa Data	64
3.6 Prediksi Perubahan Garis Pantai Dengan Program Genesis ..	65
3.7 Pemecahan Masalah	65
3.8 <i>Flow Chart</i>	66
BAB IV. IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISA DATA	67
4.1 Identifikasi Masalah	67
4.2 Angin	69
4.3 Fetch Efektif	70
4.4 Pasang Surut	73

4.5 Peramalan Gelombang	74
4.5.1 Peramalan Gelombang Cara Analitis	74
4.5.2 Peramalan Gelombang Cara Grafik	79
4.5.3 Gelombang Representatif	83
4.5.4 <i>Waverose</i> (Mawar Gelombang)	85
4.5.5 Penentuan Periode Ulang Gelombang Rencana	86
4.5.6 Perkiraan Gelombang dengan Periode Ulang	87
4.5.7 Gelombang Pecah	99
4.5.8 Transpor Sedimen	101
4.6 Analisa Data Tanah	107
BAB V. PREDIKSI PERUBAHAN GARIS PANTAI	109
5.1 Bentuk Pantai	109
5.2 Prediksi Perubahan Garis Pantai dengan Genesis	109
5.2.1 Penjelasan Umum Program GENESIS	110
5.2.1.1 Asumsi Dasar Perhitungan Program GENESIS	110
5.2.1.2 Kapabilitas dan Kelemahan GENESIS	110
5.2.2 Perubahan Garis Pantai Sebelum Adanya Bangunan Pelindung Pantai	111
5.2.3 Hasil Analisa Prediksi Perubahan Garis Pantai	129
5.3 Pemilihan Jenis Bangunan Pelindung Pantai	133
5.3.1 Perubahan Garis Pantai Setelah Adanya Bangunan Pelindung Pantai	133
5.3.1.1 Alternatif Bangunan Pelindung Pantai Dengan Program GENESIS	133
5.3.1.2 Pemilihan Bangunan Pantai	144
BAB VI PERHITUNGAN STRUKTUR BANGUNAN PANTAI	145
6.1 Perhitungan Struktur dengan Tumpukan Batu	145
6.1.1 Penentuan Elevasi	145
6.1.1.1 Elevasi Muka Air Rencana	146
6.1.1.2 Perhitungan Gelombang Rencana dan	

Gelombang Pecah	147
6.1.1.3 Perhitungan Elevasi Mercu	148
6.1.2 Perhitungan Lapis Lindung	149
6.2.1.1 Berat Butir Lapis Lindung	149
6.2.1.2 Lebar Puncak	150
6.2.1.3 Jumlah Batu Pelindung	150
6.2.1.4 <i>Toe Protection</i>	150
6.1.3 Stabilitas Struktur	154
6.1.3.1 Perhitungan Gaya Gelombang Dinamis	154
6.1.3.2 Perhitungan Gaya Hidrostatis	154
6.1.3.3 Perhitungan Gaya dan Momen	155
6.1.3.4 Kontrol Strabilitas Keseluruhan Konstruksi ...	156
6.1.3.5 Kontrol Kapasitas Daya Dukung Tanah	156
6.1.4 Cek Settlement	157
6.2 Perhitungan Struktur dengan Kaison (Alternatif 2)	161
6.2.1 Stabilitas Struktur	163
6.2.1.1 Perhitungan Gaya dan Momen	163
6.2.1.2 Kontrol Strabilitas Keseluruhan Konstruksi ...	164
6.2.1.3 Kontrol Kapasitas Daya Dukung Tanah	164
6.2.2 Cek Settlement	165
BAB VII RENCANA KERJA DAN SYARAT-SYARAT	169
BAB VIII RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN PELAKSANAAN	
KERJA	195
8.1 Daftar Harga Satuan Bahan Material	195
8.2 Daftar Harga Satuan Upah Tenaga	196
8.3 Daftar Harga Sewa Alat	196
8.4 Analisa Harga Satuan Pekerjaan	196
8.4.1 Revetment dengan menggunakan Batu	196
8.4.1.1 Analisa Volume Pekerjaan	202
8.4.1.2 Analisa Harga Pekerjaan	209
8.4.2 Reventment dengan menggunakan Kaison	210

8.4.2.1 Analisa Volume Pekerjaan	217
8.4.2.2 Analisa Harga Pekerjaan	221
8.5 Perencanaan Jadwal Proyek	222
8.5.1 Perencanaan Jaringan Kerja (<i>Network Planning</i>)	222
8.5.2 Perencanaan Kurva S (<i>Time Schedule</i>)	223
8.6 Perhitungan Tenaga Kerja	223
BAB IX PENUTUP	231
9.1 Kesimpulan	231
9.2 Rekomendasi	232

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Peta Lokasi Pantai Tambak Mulyo	3
Gambar 1.2 Peta Situasi Lokasi Proyek	4
Gambar 2.1 Definisi Daerah Pantai	6
Gambar 2.2 Definisi dan Karakteristik Gelombang di Daerah Pantai	7
Gambar 2.3 Gambar Partikel Air di Laut Dangkal, Transisi dan Dalam	11
Gambar 2.4 Hukum Snell untuk Refraksi Gelombang	13
Gambar 2.5 Difraksi Gelombang dibelakang Rintangan	14
Gambar 2.6 Grafik Penentuan Tinggi Gelombang Pecah (Hb)	17
Gambar 2.7 Grafik Penentuan Kedalaman Gelombang Pecah (db)	18
Gambar 2.8 <i>Wave Set-up</i> dan <i>Wave Set-down</i>	19
Gambar 2.9 Tipe Pasang Surut Yang Terjadi Di Indonesia	22
Gambar 2.10 Prediksi Kenaikan Muka air laut karena Pemanasan Global .	24
Gambar 2.11 Contoh Mawar Angin (<i>Wind Rose</i>)	25
Gambar 2.12 Grafik Hubungan Kecepatan Angin Di Laut dan Darat	27
Gambar 2.13 Grafik Peramalan Gelombang	31
Gambar 2.14 Grafik Distribusi Ukuran Butir	32
Gambar 2.15 Struktur <i>File Input</i> dan <i>Output</i> GENESIS	39
Gambar 2.16 Dinding Pantai (<i>Revetment</i>) dan Penampang Melintangnya	42
Gambar 2.17 Tembok Laut (<i>Sea Wall</i>) Masif	45
Gambar 2.18 Groin dan Perubahan Garis Pantai yang ditimbulkannya	45
Gambar 2.19 Beberapa Type Jetty	47
Gambar 2.20 Pengaruh Panjang Krib Terhadap Garis Pantai	47
Gambar 2.21 Tipikal Bangunan Krib Sejajar Pantai	49
Gambar 2.22 Bagian-bagian Krib Sejajar Pantai	49
Gambar 2.23 Hubungan Hb/ds dengan ds/gT ²	53
Gambar 2.24 Tipikal Fondasi Krib Sejajar Pantai pada Tanah Lunak Dengan Matras dan Tiang Bambu	54

Gambar 2.25 Tinggi Rayapan Gelombang pada Gelombang Acak	55
Gambar 2.26 Tinggi Rayapan Gelombang pada Berbagai Jenis Lapis Lindung	56
Gambar 2.27 Struktur Krib Sejajar Pantai untuk Penahan Material	56
Gambar 2.28 Tombolo dan Cuspate, Akibat Adanya Krib Sejajar Pantai ...	58
Gambar 2.29 Konstruksi Pelindung Kaki (<i>Toe Protection</i>)	60
Gambar 2.30 Batu Lapis Pelindung Buatan	61
Gambar 3.1 <i>Flow Chart</i> Penyusunan Tugas Akhir	66
Gambar 4.1 <i>Sea Wall</i> Rusak Akibat Abrasi	67
Gambar 4.2 Tambak Rusak dan Tercemar Air Laut Akibat Terjadi Abrasi	68
Gambar 4.3 Bentuk Tepi Pantai Akibat Terjadi Abrasi	69
Gambar 4.4 <i>Windrose</i> Tahun 2003 -2007	70
Gambar 4.5 Fetch Efektif dari Arah Barat Laut	71
Gambar 4.6 Grafik Pasang Surut Tahun 2007	74
Gambar 4.7 <i>Waverose</i> (Mawar Gelombang) Tahun 2003 – 2007	86
Gambar 4.8 Grafik Perbandingan Periode Ulang Metode FT I dengan Weibull	98
Gambar 4.9 Grafik Perbandingan Tinggi Gelombang dengan Periode	98
Gambar 5.1 Grid Pantai Tambak Mulyo	112
Gambar 5.2 Koordinat Grid Pantai Tambak Mulyostelah Dikonversi Arah Sudut Datang Gelombang	113
Gambar 5.3 Input Data Koordinat Garis Pantai pada <i>SHORM</i>	115
Gambar 5.4 Perubahan Posisi Garis Pantai	115
Gambar 5.5 Input Data <i>SHORM</i>	116
Gambar 5.6 Konversi Sudut Gelombang dengan System Koordinat Dalam GENESIS	117
Gambar 5.7 Contoh Input Data <i>WAVES</i>	117
Gambar 5.8 File Output GENESIS	130
Gambar 5.9 Grafik Hasil Simulasi Genesis dengan Kondisi Awal	131
Gambar 5.10 Hasil Genesis tanpa Bangunan Pelindung Pantai	132
Gambar 5.11 <i>Detached Breakwater</i>	135

Gambar 5.12 Sketsa Penempatan Pemecah Gelombang Terhadap Garis Pantai	136
Gambar 5.13 Grafik Perubahan Garis Pantai dengan Pengamanan Breakwater	137
Gambar 5.14 Perubahan Garis Pantai dengan Pengamanan Breakwater	138
Gambar 5.15 Grafik Perubahan Garis Pantai dengan Pengamanan <i>Seawall</i> atau Revetment	139
Gambar 5.16 Perubahan Garis Pantai dengan Pengamanan <i>Seawall</i> atau Revetment	140
Gambar 5.17 Grafik Perubahan Garis Pantai dengan Kombinasi Pengamanan <i>Seawall</i> atau Revetment dan Breakwater	141
Gambar 5.18 Perubahan Garis Pantai dengan Pengamanan Perpaduan antara <i>Seawall</i> atau Revetment dan Breakwater	142
Gambar 5.19 Grafik Perubahan Garis Pantai dengan Pengamanan Breakwater	143
Gambar 5.20 Grafik Perubahan Garis Pantai dengan Pengamanan <i>Seawall</i> atau Revetment	143
Gambar 5.21 Grafik Perubahan Garis Pantai dengan Kombinasi Pengamanan <i>Seawall</i> atau Revetment dan Breakwater	144
Gambar 6.1 Gambar Pasang Surut	145
Gambar 6.2 Sketsa Penentuan Tinggi <i>Toe Protection</i>	150
Gambar 6.3 Angka Stabilitas <i>Ns</i> untuk Pondas Pelindung Kaki	151
Gambar 6.4 Dimensi Revetment dengan Tumpukan Batu Berdasarkan Perhitungan (dalam cm)	153
Gambar 6.5 Sketsa Gaya yang Bekerja pada Revetment (dalam cm)	155
Gambar 6.6 Diagram Tekanan Tanah Dasar yang Terjadi	157
Gambar 6.7 Lapisan Tanah yang Terkonsolidasi pada Revetment	158
Gambar 6.8 Dimensi Revetment dengan Kaison	162
Gambar 6.9 Sketsa Gaya yang Bekerja pada Revetment (dalam cm)	163
Gambar 6.10 Diagram Tekanan Tanah Dasar yang Terjadi	165
Gambar 6.11 Lapisan Tanah yang Terkonsolidasi pada Revetment	166

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1 Klasifikasi Gelombang Menurut Teori Gelombang Linier	11
Tabel 2.2 Koefisien Refleksi	15
Tabel 2.3 Klasifikasi Ukuran Butir dan Sedimen	33
Tabel 2.4 Koefisien Stabilitas Lapis Lindung (K_D)	43
Tabel 2.5 Pedoman Pemilihan Gelombang Rencana	51
Tabel 2.6 Koefisien Lapis	59
Tabel 4.1 Prosentase Kejadian Angin	69
Tabel 4.2 Fetch Arah Barat Laut	72
Tabel 4.3 Fetch Arah Utara	72
Tabel 4.4 Fetch Arah Timur Laut	72
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Pasang Surut Tahun 2007	73
Tabel 4.6 Peramalan Tinggi dan Periode Gelombang Secara Analitis Berdasarkan Angin Rata-rata Bulan Januari 2007	78
Tabel 4.7 Peramalan Tinggi dan Periode Gelombang Secara Grafis Berdasarkan Angin Rata-rata Bulan Januari 2007	79
Tabel 4.8 Perbandingan Perhitungan Peramalan Gelombang Secara Grafis dan Analitis Berdasarkan Kecepatan Angin Rata-rata Bulan Januari 2007	80
Tabel 4.9 Peramalan Tinggi dan Periode Gelombang Secara Grafis Berdasarkan Kecepatan Angin Maksimum	81
Tabel 4.10 Tinggi dan Periode Gelombang	83
Tabel 4.11 Prosentase Arah dan Tinggi Gelombang Tahun 2003 – 2007 ...	85
Tabel 4.12 Koefisien untuk Menghitung Deviasi Standar	90
Tabel 4.13 Perhitungan Gelombang dengan Periode Ulang (Metode <i>Fisher</i> <i>Tippett Type I</i>)	91
Tabel 4.14 Gelombang dengan Periode Ulang Tertentu (Metode <i>Fisher</i> <i>Tippett Type I</i>)	93

Tabel 4.15 Perhitungan Gelombang dengan Periode Ulang (Metode <i>Weibull</i>)	95
Tabel 4.16 Gelombang dengan Periode Ulang Tertentu (Metode <i>Weibull</i>) .	97
Tabel 4.17 Perbandingan Gelombang dengan Periode Ulang Tertentu (Metode <i>Fisher Tippett Type I</i> dan Metode <i>Weibull</i>)	97
Tabel 4.18 Hasil Uji Tanah	107
Tabel 4.19 Niali-nilai Faktor Daya Dukung Tanah Menurut Terzaghi	108
Tabel 5.1 Koordinat Garis Pantai	114
Tabel 5.2 Posisi Garis Pantai Awal	130
Tabel 5.3 Posisi Garis Pantai Hasil Kalkulasi	131
Tabel 6.1 Perhitungan Gaya dan Momen yang Terjadi	155
Tabel 6.2 Perhitungan <i>Settlement Revetment</i>	160
Tabel 6.3 Perhitungan Gaya dan Momen yang Terjadi	163
Tabel 6.4 Perhitungan <i>Settlement Revetment</i> dengan Kaison	168
Tabel 8.1 Daftar Harga Satuan Bahan Material	195
Tabel 8.2 Daftar Harga Satuan Upah Tenaga	196
Tabel 8.3 Daftar Harga Sewa Alat	196
Tabel 8.4 Pekerjaan Pengukuran dan Pemasangan Bouwplank	196
Tabel 8.5 Pekerjaan Pembuatan Kantor Sementara dengan Plesteran	197
Tabel 8.6 Pekerjaan Pembuatan Gudang dan Alat-alat	197
Tabel 8.7 Pekerjaan Pembuatan Bedeng Buruh	198
Tabel 8.8 Pekerjaan Tanggul Sementara	198
Tabel 8.9 Pekerjaan Galian Tanah	199
Tabel 8.10 Pembuatan Trucuk Bambu	199
Tabel 8.11 Pembuatan Matras Bambu	199
Tabel 8.12 Pekerjaan Lapis Pengisi Batu 1 Kg	199
Tabel 8.13 Pekerjaan Lapis Pelindung Batu 18 Kg	200
Tabel 8.14 Pekerjaan Lapis Pelindung Batu 180 Kg	200
Tabel 8.15 Pekerjaan <i>Toe Protection</i> 90 Kg	201
Tabel 8.16 Pekerjaan Pengurugan Tanah dan Pemadatan	201
Tabel 8.17 Pekerjaan Pembongkaran Tanggul	202

Tabel 8.18 Rencana Anggaran Biaya Bangunan Pelindung Pantai Tambak Mulyo	209
Tabel 8.19 Pekerjaan Pengukuran dan Pemasangan Bouwplank	210
Tabel 8.20 Pekerjaan Pembuatan Kantor Sementara dengan Plesteran	211
Tabel 8.21 Pekerjaan Pembuatan Gudang dan Alat-alat	211
Tabel 8.22 Pekerjaan Pembuatan Bedeng Buruh	212
Tabel 8.23 Pekerjaan Tanggul Sementara	212
Tabel 8.24 Pekerjaan Galian Tanah	213
Tabel 8.25 Pembuatan Trucuk Bambu	213
Tabel 8.26 Pembuatan Matras Bambu	213
Tabel 8.27 Pekerjaan Lapis Pengisi Batu 1 Kg	213
Tabel 8.28 Pekerjaan <i>Toe Protection</i> 90 Kg	214
Tabel 8.29 Pekerjaan Bekisting	214
Tabel 8.30 Pekerjaan Tulangan	215
Tabel 8.31 Pekerjaan Pengocoran Lapis Luar Kaison	215
Tabel 8.32 Pekerjaan Pembongkaran Bekisting	215
Tabel 8.33 Pekerjaan Pengisian Beton Siklop	216
Tabel 8.34 Pemasangan Kaison	216
Tabel 8.35 Pekerjaan Pengurugan Tanah dan Pemadatan	216
Tabel 8.36 Pekerjaan Pembongkaran Tanggul	217
Tabel 8.37 Perhitungan Galian Tanah Dasar	218
Tabel 8.38 Rencana Anggaran Biaya Bangunan Pelindung Pantai Tambak Mulyo	221
Tabel 8.39 Perencanaan Jaringan Kerja (<i>Network Planning</i>)	222
Tabel 8.40 Perencanaan Kurva S (<i>Time Schedule</i>)	223